

BAB VI

KESIMPULAN

Cocktail dress pada prinsipnya adalah gaun yang diciptakan khusus untuk kepentingan tertentu seperti pesta formal, gala, dan acara sejenis. Oleh karenanya, ia harus diciptakan untuk menghadirkan citra elegan, mewah, dan anggun pada pemakainya. Untuk keoentingan tersebut, tentu desainer *coktail dress* harus memilah dan memilih material utama dan pendukung sesuai konsep pengkaryaan sehingga kesan yang akan ditampilkan pada busana dapat terwujud.

Dalam konteks penciptaan ini, penulis juga harus mempertimbangkan hal tersebut dengan acuan rambu-rambu yang dibuat oleh penyelenggara Miss Tanager, yakni penggunaan warna biru dan *gold*. Paduan warna inilah yang penulis gali dengan menelusuri berbagai sumber terkait guna menemukan bentuk karya yang orisinal dan *novelty*, baik dari sisi konsep maupun perwujudannya.

Temuan penting dari penciptaan karya ini adalah bahwa untuk menciptakan *cocktail dress* dalam sebuah *event*, desainer harus mempersiapkan beberapa hal, antara lain pemilihan bahan yang tepat, seperti material yang mewah dan elegan, serta desain yang sesuai dengan tema acara. Desainer juga perlu memastikan bahwa busana tersebut nyaman dan dapat memberikan kesan anggun saat dikenakan, artinya harus memperhatikan kenyamanan dan fungsionalitas busana.

Selanjutnya, untuk memastikan agar kolaborasi desainer dengan penyelenggara bisa berjalan lancar, desainer perlu menjalin komunikasi yang baik dengan penyelenggara. Hal ini penting karena desainer harus memahami secara menyeluruh keinginan dan kebutuhan acara. Desainer juga harus bersedia melakukan revisi jika diperlukan agar hasil akhir sesuai dengan ekspektasi penyelenggara.

Berdasarkan hal tersebut, maka saran kepada desainer *cocktail dress* yang akan mengikuti even sejenis adalah: (1) memahami dengan baik pedoman yang diberikan oleh penyelenggara terkait warna, tema, dan gaya yang diinginkan untuk acara tersebut, (2) berinovasi dalam desain meskipun mengikuti pedoman yang ada, desainer tetap harus berusaha untuk menciptakan sesuatu yang baru dan orisinal,

yang mencerminkan keunikan acara, (3) menjalin komunikasi yang lancar dengan penyelenggara, untuk memastikan visi desainer dan penyelenggara selaras, serta menerima masukan atau *feedback* yang membangun, (4) memperhatikan kenyamanan dan fungsionalitas busana, selain desain yang estetik, pastikan busana tetap nyaman dikenakan dalam acara yang berlangsung lama.

